

---

**ANALISA PERBANDINGAN SISTEM BERBASIS ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) PADA PERUSAHAAN INDUSTRI PT. WINGS GROUP**

Reni Mardiana<sup>1</sup>, Syelen<sup>2</sup>, Gelasia Gwyneth<sup>3</sup>, Martasya B.A<sup>4</sup>, Kelvin Yohanes<sup>5</sup>  
Universitas International Batam, Sumatera Utara, Indonesia  
2041007.reni@uib.edu<sup>1</sup>, 2014012.syelen@uib.edu<sup>2</sup>, 2041055.gelasia@uib.edu<sup>3</sup>,  
2041090.martasya@uib.edu<sup>4</sup>, 1741216.kelvin@uib.edu<sup>5</sup>

---

**Abstract**

**Received:** 04-05-2022  
**Accepted:** 05-05-2022  
**Published:** 20-05-2022  
**Keywords:** information system; enterprise resource planning; wings group

**Introduction:** The research focuses on the urgency of an information system in a company, namely Enterprise Resource Planning (ERP) System Application and Processing (SAP) or ERP SAP. In principle, ERP works by integrating and automating business processes. This system is able to unify all company operations by controlling all business activities to optimize company performance in achieving company targets that affect the company's supply chain management. The companies that have successfully implemented SAP ERP well are PT. Wings Main (Wings Group). **Purpose:** This study aims to analyze the effectiveness of the implementation of the Wings Group information system by outlining the advantages and disadvantages of implementing contemporary ERP SAP information systems in the Wings Group, as well as analyzing the effect on the supply chain management of a company. **Methods:** This research uses qualitative research with basic research which aims to find out something by being proven by the form of research. **Results:** The results of this study indicate that the advantages of the SAP Wings Group ERP include: 1) being able to integrate various business functions; 2) software supports business function activities, and; 3) able to manage linkages between business processes and supply chain management. While the disadvantages include: 1) limited software customization; 2) require a large amount of money, and; 3) data on ERP is sensitive to system damage that may be done by certain parties. The success factors for implementing the company's SAP ERP include: 1) adjusting consumer interest with a considerable influence on supply chain management; 2) information distribution; 3) supply chain integration, and; 4) document archiving. **Conclusion:** After implementing the ERP-SAP system we can find advantages and disadvantages because SAP is a sophisticated program that companies rely on to integrate units in their production.

---

**Abstrak**

**Kata kunci:** sistem informasi; *enterprise resource planning*; wings group

**Pendahuluan:** Penelitian berfokus pada urgensi sistem informasi di sebuah perusahaan, yakni *Enterprise Resource Planning* (ERP) *System Application and Processing* (SAP) atau ERP SAP. Prinsipnya, ERP bekerja dengan cara mengintegrasikan dan mengotomasikan proses bisnis. Sistem ini mampu menyatukan seluruh operasional perusahaan dengan mengontrol seluruh aktivitas bisnis untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan dalam mencapai target perusahaan yang berpengaruh terhadap supply chain management perusahaan. Adapun perusahaan yang berhasil mengimplementasikan ERP SAP dengan baik adalah PT. Sayap Mas Utama (Wings Group).  
**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas penerapan sistem informasi Wings Group dengan menguraikan kelebihan dan kekurangan penerapan sistem informasi kontemporer ERP SAP di Wings Group, serta menganalisa pengaruh terhadap supply chain management suatu perusahaan.  
**Metode:** Penelitian ini memakai penelitian kualitatif dengan penelitian dasar yang memiliki tujuan untuk mengetahui sesuatu dengan dibuktikan bentuk riset.  
**Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelebihan ERP SAP Wings Group meliputi: 1) mampu mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis; 2) software mendukung kegiatan fungsi bisnis, dan; 3) mampu mengatur keterkaitan antar proses bisnis dan supply chain management. Sedangkan kekurangannya meliputi: 1) kustomisasi software terbatas; 2) memerlukan biaya besar, dan; 3) data pada ERP sensitif terhadap perusakan sistem yang mungkin dilakukan pihak tertentu. Adapun faktor keberhasilan penerapan SAP ERP perusahaan ini meliputi: 1) menyesuaikan minat konsumen dengan adanya pengaruh yang cukup besar terhadap supply chain management; 2) distribusi informasi; 3) integrasi rantai pasokan, dan; 4) pengarsipan dokumen.  
**Kesimpulan:** Setelah menerapkan system ERP-SAP kita dapat menemukan kelebihan dan kekurangan karena SAP adalah program dengan kecanggihan yang diandalkan oleh perusahaan untuk mengintegrasikan unit dalam produksinya.

---

*Corresponding Author:* Reni Mardiana  
E-mail: 2041007.reni@uib.edu



## PENDAHULUAN

Inovasi teknologi informasi terus dilakukan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerja perusahaan yang juga berpengaruh pada *supply chain management* (Rahmasari, 2019). Salah satu inovasi penting yang ada pada bidang ini merupakan sebuah sistem informasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) *System Application and Processing* (SAP). Sistem informasi sendiri dalam sebuah perusahaan memiliki fungsi untuk mendukung manajemen dan kegiatan operasional dengan menyatukan antara aktivitas manusia dan penggunaan teknologi (Negara et al., 2021). Berbagai macam metode informasi yang sering diterapkan di perusahaan antara lain terdiri dari dua jenis, yakni meliputi sistem

informasi manajemen, sistem informasi eksekutif, dan sistem informasi akuntansi dan sistem yang berkaitan dengan *supply chain management* (Anggraeni, 2017).

ERP ialah suatu metode informasi yang memiliki fungsi untuk mencapai competitive advantage. Pada dasarnya, ERP adalah kumpulan modul berganda yang tercipta dari perkembangan perangkat lunak industri manufaktur (Handriani, 2012). Sebelumnya, ERP ini telah memiliki perkembangan dari *Manufacturing Resource Planning* (MRP II), yaitu hasil evolusi dari *Material Requirement Planning* (MRP) yang mana muncul lebih awal (Sagala et al., 2021). Pada prinsipnya, sistem ERP bekerja dengan cara menekan biaya-biaya produksi yang tinggi, seperti biaya inventory maupun biaya kerugian akibat kesalahan teknis. Umumnya, persediaan, pengapalan, dan accounting Sistem ERP secara modular menangani proses manufaktur, logistik, distribusi perusahaan (Fajar, 2017). Dengan kata lain, sistem ini mampu menyatukan seluruh operasional perusahaan dengan mengontrol seluruh aktivitas bisnis, mulai dari penjualan, pengiriman, produksi, manajemen persediaan, manajemen kualitas, riset, hingga sumber daya manusia.

Dengan demikian, sistem ERP dapat dimaknai sebagai suatu *cross-functional* atau sistem informasi yang diperuntukan bagi perusahaan guna mengintegrasikan dan mengotomasi proses bisnis (Utama & Yulianto, 2014). Atas hal tersebut, ERP semakin berkembang dengan diikuti banyak peminat yang berasal dari berbagai bidang perusahaan, yang mana memiliki orientasi untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas perusahaannya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Pratama et al., 2016) bahwa aplikasi SAP ERP modul Plant Maintenance dapat dikonfigurasi sesuai dengan kebutuhan PT. Len Industri (Persero) menggunakan metode ASAP yang memungkinkan pengembang untuk banyak melakukan interaksi kepada stakeholder sehingga dapat melakukan perbaikan secara terus-menerus.

Sistem ERP dapat mendukung proses bisnis yang efisien dari proses bisnis dengan mengintegrasikan seluruh bisnis tugas yang berhubungan dengan penjualan, produksi, pencatatan akuntansi dan para staf perusahaan di dalam satu basis data yang tersentralisasi (Birrohmah, 2019). Adapun salah satu perusahaan yang berhasil mengimplementasikan ERP SAP hingga mampu mengembangkan bisnis dengan pesat adalah PT. Sayap Mas Utama (Wings Group). Eksis sejak 1948 hingga kini, Wings Group dapat diartikan mampu merespons dan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dengan baik dalam mengoptimalkan efektivitas dan efisiensi kinerja perusahaan. Keberadaan Wings Group hari ini merupakan daya tarik tersendiri, terutama ditinjau dari sistem ERP yang digunakannya, sebagai alat perusahaan untuk mempertahankan dan mengembangkan bisnis. PT yang awalnya sebuah industri rumah kecil sebagai produsen produk sabun, deterjen, dan pembersih lainnya, kini berkembang menjadi perusahaan skala besar menghasilkan berbagai produk rumah tangga dan pemeliharaan kesehatan diri.

Penelitian ini menyajikan proses penerapan sistem manajemen rantai pasok berbasis ERP di PT. Sayap Mas Utama (Wings Group) sebagai perusahaan penghasil produk-produk rumah tangga dan pemeliharaan kesehatan diri, dalam kerangka sebagai sebuah studi kasus. Analisis terhadap sistem informasi PT. Sayap Mas Utama sebagai sebuah perusahaan besar ini perlu dilakukan guna menjadi rujukan bagi pengembangan perusahaan lain. Peranan dari manajemen sistem informasi bertujuan untuk mengupayakan efisiensi dan efektifitas kinerja perusahaan dalam mencapai target perusahaannya (Ningrum, 2018). Adapun analisis ini memiliki fokus pada pembahasan mengenai pengaruh manajemen rantai pasok berbasis sistem ERP untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja PT. Sayap Mas Utama (Wings Group).

Didalam penelitian ini juga menyajikan kelebihan dan kekurangan penerapan sistem informasi dengan ERP SAP di PT. Sayap Mas Utama (Wings Group), serta uraian tentang faktor-faktor yang mendorong keberhasilan penerapan ERP SAP tersebut, perbandingan antara PT. Sayap Mas Utama (Wings Group) dan perusahaan lain dalam penerapan sistem informasinya

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2010). Teknik pengambilan sampel yang penulis lakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa penyebaran kuisioner, menggambarkan kondisi subjek penelitian berdasarkan fakta yang terdapat di perusahaan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Sayap Mas Utama (wings group) yang berlokasi di batam center, kepulauan riau sebanyak 30 responden yang bekerja di devisi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Profil PT. Sayap Mas Utama (Wings Group)**

PT. Sayap Mas Utama (Wings Group) adalah industry yang telah berdiri sejak tahun 1948 tepatnya di surabaya, indonesia yang memproduksi bahan rumah tangga seperti sabun, detergen, dan produk pembersih lainnya yang merupakan anak perusahaan wings cooperation.

Awal sebelum menjadi perusahaan besar seperti sekarang mereka adalah idustri rumahan yang telah berkembang selama lima puluh tahun dan memperkerjaakan ribuan orang di daerah sekitar usaha tersebut.

Perusahaan ini telah diambil alih oleh Bank Ekonomi Raharja. Perusahaan ini pernah memasuki catatan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Hingga saat ini Wings berhasil memproduksi dan memasarkan lebih dari empat puluh produk yang menjadi unggulan mereka.

Perusahaan ini memiliki tujuan visi dan misi yang menghasilkan produk yang berkualitas dan bersaing secara international dan memiliki harga yang terjangkau, contoh produk pertama merkea adalah sabun pencuci piring hijau buatan tangan, yang menembus pasar global kompetitif pada tahun 1940an, Kemudian Wings mulai mengenalkan produk baru mereka yaitu detergen dan produk pembersih lainnya melalui saluran distribusi yang berada di seluruh Indonesia.

Beberapa puluh tahun berikutnya Wings selalu memperluas berbagai macam produk yang ditujukan kepada berbagai rumah tangga dan produk perawatan pribadi. Wings juga selalu memperluas jaringan distribusi selama periode ini, sekarang hampir seluruh kota dan desa sudah tersedia produk yang diproduksi oleh perusahaan Wings dan supply rantai pasok yang cukup baik dalam manajemen sistim perusahaan ini telah berjalan lancar hingga sekarang. Perusahaan ini sekarang telah memproduksi dan menjual ratusan stok untuk rumah tangga dan produk perawatan pribadi, dan baru-baru ini juga memperluas berbagai macam produknya kedalam kategori minuman dan makanan instan dan akan terus memperluas jangkauan supply market mereka.

### **Proses ERP pada PT. Sayap Mas Utama (Wings Group)**

1. Menerapkan system informasi pada perusahaan. Mengingat betapa penting manajemen system informasi. Jadi tidak asing lagi jika semua perusahaan menerapkann manajemen system informasi demi efisiensi dan efektifitas kinerja sebuah perusahaan untuk mencapai target perusahaan.
2. Melakukan system instalasi ERP pada perusahaan, bisa dengan menggunakan system ERP yang baru pastinya akan muncul resiko seperti perusahaan harus menyesuaikan diri dengan sistem baru, apakah sumber daya yang didalam sudah siap untuk menjalankan sistem erp atau belum dan juga kadang proses implementasi tidak dilakukan secara bertahap.
3. Operating Support System PT. Sayap Mas Utama memiliki jaringan komputer yang dapat dihubungkan dengan customer yang menyediakan informasi pemesanan. Transaction Processing System yang digunakan oleh wing group adalah Point of Sale (POS) System, Point of Sale merupakan bagian terpenting dalam proses operasional, transaksi dengan konsumen yang berinteraksi langsung dengan pelanggan.

Wings sekarang sudah dikenal produsen dalam negeri yang terkemuka dan distributor produk rumah tangga dan produk perawatan diri. Sebagai bagian dari kelompok bisnis, Wings masih menjalankan visi dan misi awal perusahaan yaitu dengan menyediakan rumah tangga dan produk perawatan diri pribadi dengan memiliki kualitas yang bagus supaya bisa bersaing di global, Perusahaan Wings harus tetap menyebar luaskan produknya ke pasar global yang memiliki banyak penduduk Amerika Latin, India dan Cina. Hal ini dapat membantu dalam membangun nama yang bagus dalam global.

Industry dalam negeri, ada tiga perusahaan besar yang menguasai produk rumah tangga yaitu Unilever, Procter & Gamble (P&G), dan Wings. Perusahaan Unilever dan P&G merupakan perusahaan yang sudah menjajah ke seluruh negara atau bisa kita sebut sudah go international. Kemudian Wings merupakan perusahaan dalam negeri yang bisa bersaing dengan kedua perusahaan itu. Perusahaan Wings menghasilkan berbagai macam merk produk rumah tangga yang sudah dikenal seluruh penduduk Indonesia seperti sabun mandi atau produk kecantikan Giv, Nuvo, Ciptadent, pasta gigi Kodomo, sabun pencuci piring.

Kebanyakan produk yang dihasilkan oleh Wings telah bersaing ketat dengan produk Unilever. Contohnya: Nuvo dengan Lifebuoy, So Klin dengan Rinso, So Klin Pewangi dengan Molto, Sunlight dengan Mama Lemon. Dilihat oleh seorang Chief Strategy Consultant Arrbey Handito Joewono, produk rumah tangga Wings sudah terbukti bisa mencapai posisi yang cukup tinggi di pasar. Wings memiliki kemampuan yang tinggi untuk bersaing dengan perusahaan asing seperti Unilever. "Menjadi nomor satu atau dua," ungkapnya. Kepopuleran Wings tidak hanya di dalam negeri, Wings dapat dikatakan berhasil membuat perusahaan yang memiliki nama Unilever menjadi ketar-ketir. Wings juga berhasil menghasilkan produk di industri makanan, perusahaan besar seperti Indofood juga merasa tersaingi dengan adanya produl Mie Sedaap yang telah meluncurkan Wings pada bulan April tahun 2003. Cukup waktu satu tahun, Mie Sedaap telah menguasai 12% konsumen Indofood. Meski tidak ada data angka, Mie Sedaap diketahui telah melejit menyaingi Indofood. Hal ini sangat jelas karena adanya penambahan mesin dan hasil produktifitas yang melejit dari pabrik yang berada Gresik dan Bekasi.

Selama ini kita mengenal Indofood yang menguasai pasar makanan instan, sekarang telah memiliki saingan yang secara agresif langsung meluncurkan tiga merek tandingan: Mie Sedaap, Sarimi dan SuperMi. Selain bersaing pasar dengan Mie Sedaap, Grup Wings juga menguasai pasar dengan produk minuman instan yaitu Jas-Jus dan Ale-Ale. Kedua produk ini tentunya sangat terkenal di pasaran. Produk makanan instan milik Wings memang belum mencapai tingkat terbesar seperti produk toiletris mereka. Tapi belum tentu Wings tidak mampu membesarkan usaha makanannya itu. Lima tahun belakangan Wings sudah memperlihatkan usaha dalam membesarkan nama produk makanan instan milik mereka sehingga dapat bersaing dan mengancam posisi para pesaing mereka sebelumnya. Ini dapat dilihat dari gebrakannya lewat Mie Sedaap yang berhasil membuat Indofood khawatir karena konsumen produk Indomie yang berkurang.

Salah satu pengamat pemasaran dari ForceOne juga menilai keunggulan dari Grup Wings adalah pebisnis fast moving consumer goods (FMCG) yang menjadi bisnis inti Grup Wings. Ia menilai dengan adanya pertumbuhan melejit di perusahaan adalah salah satu hal sangat fenomenal. Pertumbuhan yang dapat mencapai 20% dalam setahun itu sangat fenomenal karena inflasi biasanya hanya mencapai 6%. Produk yang memiliki harga terjangkau, kemudian memiliki jaringan yang kuat dalam mendistribusikan produk dan lihai dalam menguasai keinginan konsumen menjadi factor penguat dalam adanya peningkatan pasar ini. Wings memang memiliki visi yang kuat dan konsep yang sangat jelas dalam industry yang sedang mereka jalankan. Grup Wings pada awalnya menguasai industri hulu sebelum kemudian hilirnya. Grup Wings telah menjadi penguasa produsen alkylbenzene yaitu bahan baku utama detergen – terbesar di Asia Pasifik melalui PT Unggul Indah Cahaya. Adanya kapasitas yang melebihi dari dua ratus ribu metrik ton per tahun, Wings dan sejumlah produsen lokal, serta melempar ke negara ASEAN, Eropa, Amerika Serikat dan Australia.

Grup Wings bekerja sama dengan Grup Djarum dan Grup Lautan Luas membeli Ecogreen Oleochemical dari Grup Salim. Ecogreen merupakan produsen oleochemical

terbesar di dunia yang memiliki kapasitas produksi mencapai 100 ribu metrik ton per tahun bahkan lebih. Oleochemical merupakan bahan utama dari industri perawatan tubuh, sabun, detergen, dan berbagai industri lain. Produksi Ecogreen, 95% diekspor dengan pasar utama negara Asia (50%) seperti Jepang, Cina dan Korea; Eropa (20%); dan AS (20%) ([Yustika & Prestyantoko, 2021](#)).

Tak hanya produk Ecogreen yang diekspor. Produk toiletris, para konsumen juga memberikan respon yang bagus terhadap produk makanan yang dipasarkan ke berbagai macam negara. Yadi yang mengamati ini menurutnya produk toiletris Grup Wings telah sampai ke pasar Afrika. Beliau berkata bahwa Group Wings memang belum dapat disejajarkan dengan Unilever karena pertumbuhannya masih di lingkungan pasar negara dan under developing. Namun dalam pasar negara berkembang, Grup Wings telah menjual produknya dengan tingkat keminatan yang lumayan tinggi.

Perusahaan Wings mencangkup dalam hal peningkatan pasar yang selanjutnya dalam *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang memiliki faktor penting dalam keberhasilan sebuah perusahaan. Memiliki banyak variasi dalam produk mie instant ini harus diiringi dengan bumbu yang tepat yang diproduksi oleh Food Ingredient Division (FID). Masing masing divisi memiliki peran untuk menyesuaikan dengan rencana produk (Production Plans) yang telah dijalankan sehingga akan selalu tersedia produk mie instan dengan rasa baru yang akan diminati oleh para penikmat mie instan. Diwaktu yang bersamaan, mereka juga harus tetap menjaga persediaan produk yang ada di gudang seminimal mungkin.

Mengaplikasikan ERP dapat membantu mengatur dan menjadwalkan hal dengan sebaik mungkin ([Isnail, 2021](#)). Merencanakan dan mengontrol produksi melalui peramalan kebutuhan konsumen dan inteligensi bisnis, Indofood mempercayakan SAP R/3 sebagai solusi ERP, SAP Advance Planner and Optimizer (SAP APO) sebagai solusi Supply Chain Management (SCM) dan mySAP Business Intelligence dengan SAP Business Information Warehouse (SAPBW) ([Tbk, 2022](#)).

Saat akan menentukan platform dari sistem ERP, Indofood melihat ada tiga kriteria yaitu reliability, scalability dan kemudahan manajemen ([Tbk, 2022](#)). Adanya kriteria tersebut, mereka memilih IBM iSeries untuk dijadikan platform hardware yang akan digunakan. iSeries mempunyai keamanan, skala luas dan efisiensi pembiayaan dalam mendukung SAP, dan membantu perusahaan Indofood untuk lebih memaksimalkan nilai dari solusi SAP. Indofood memasukkan SAP BW dan SAP dengan tujuan memperluas inti dari system SAP R/3. Data SAP telah tersimpan dan diatur oleh IBM BD2 Database Management. iSeries diketahui telah dijalan dengan prosedur yang sangat baik, mereka juga memiliki kemampuan dasar dari OS/400. Jadi mereka memiliki alasan yang masuk akan untuk tetap menggunakan teknologi dari IBM ini. iSeries menawarkan virtually trouble-free operation, dan memberikan apapun yang dibutuhkan sesuai dengan kriteria yang dimiliki.

### **Kelebihan dan Kekurangan Penerapan SI berbasis ERP-SAP di PT. Sayap Mas Utama (Wings Group) Terkait Manajemen Rantai Pasok Perusahaan.**

Perusahaan yang telah menerapkan sistem ERP ini tentunya sudah merasakan perbandingan dari penggunaan sitem informasi yang berbasi erp sebelumnya, seperti yang kita ketahui yang menjadi objek penelitian dalam artikel ini ssitem informasi berbais ERP yaitu program SAP yang di gunakna oleh PT Wings Group yang memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan, seperi yang kita ketahui, progam SAP merupakan suatu metode yang memiliki kemajuan yang selalu diandalkan oleh perusahaan ternama untuk menggabungkan unit-unit dalam organisasinya dan menunjang keberhasilan yang berpengaruh pada sisitem manajemen rantai pasok, Berikut kelebihan dari progam ini diantaranya:

1. Menggabungkan berbagai fungsi bisnis yang memiliki perberbedaan guna mencapai sebuah sarana komunikasi yang tepat untuk perusahaan
2. Menyediakan perangkat lunak untuk membantu beberapa kegiatan dalam perusahaan contoh dalam proses supply chain management, yang dapat megontrol supply permintaan dan demain dari customer

3. Mengatur proses yang berkaitan agar mempermudah untuk mencari materi dan sumber-sumber yang lain yang diperlukan.

Kemudian kekurangan yang didapatkan oleh penerapan ERP-SAP meliputi:

1. Software yang disediakan oleh SAP dapat dikatakan terbatas sehingga para perusahaan memerlukan penyesuaian terhadap modul SAP untuk menjalankan sistem.
2. Menerapkan sistem SAP ini memerlukan biaya yang dapat dikatakan sangat tinggi, dalam penyediaan perangkat, menginstal program, biaya karyawan yang mempunyai keahlian khusus di bidang SAP, dan juga memiliki maintenance teknologi sistem ERP.
3. Data yang tersimpan di dalam sistem ERP ini sangat rawan mengalami kerusakan yang mungkin dilakukan pihak tertentu. System ERP dapat langsung berubah jika mengalami pembobolan oleh hacker sehingga kelancaran kinerja terhadap beberapa fungsi perusahaan dapat langsung terancam ([Nurjaya, 2022](#)).

### **Faktor-Faktor Keberhasilan**

Faktor-faktor yang mendorong keberhasilan penerapan ERP SAP adalah:

1. Penyesuaian terhadap minat konsumen  
 Supaya menghasilkan produktifitas yang efisien dan maksimal, PT. Wings Group harus memiliki kemampuan untuk melihat atau mengerti keinginan dan kebutuhan konsumen mereka sekarang dan kedepannya. Menggunakan system SAP, PT. Wings Group dapat dengan mudah untuk menganalisa data transaksi perusahaan secara detail dan perubahan pola minat konsumen yang sering terjadi dapat dilihat dari respon mereka secara efektif. Contohnya kita dapat mencari informasi tentang varian yang lebih diminati dipasaran. Seperti di Bandung Sebagian besar masyarakat mungkin lebih menyukai mie kuah karena cuaca yang cenderung lebih sejuk daripada kota lainnya, sehingga mereka dapat memasok stok mie kuah lebih banyak daripada mie goreng.  
 SAP menyediakan informasi yang cukup detail dengan sangat cepat. Laporan penjualan dapat diinput kedalam SAP APO secara berskala sehingga kita mengetahui produk apa saja yang dapat diproduksi lebih banyak.
2. Distribusi Informasi  
 Data yang tersedia di SAP R/3 sistem dan SAP APO memiliki peranan penting dalam merencanakan produksi dan mengendalikan ketersediaan produk yang ada di bagian operasional.
3. Integrasi Sistem Hilir  
 Menggunakan sistem ERP kelas dunia, maka Wings Corporation harus mulai untuk melakukan rencana ke depannya. Ini memiliki tujuan agar tingkat pengoperasian nya bisa meluas serta untuk meningkatkan efisiensi biaya. Beberapa distributor lainnya juga sedang melalui proses mengembangkan sistem ERP mereka.
4. Pengarsipan Dokumen  
 Wings Corporation memutuskan untuk melakukan penyederhanaan terhadap sistem pengarsipan melalui IBM Content Manager Common Store dengan SAP. Ini bertujuan sebagai mengumpulkan data manajemen yang telah dipadu dan memiliki solusi mendistribusi, dan mengintegrasikan dokumen SAP dan non untuk lebih memaksimalkan hasil sistem dengan mengurangi biaya.

**Tabel 1. Analisis Cakupan Risiko**

<b>Cakupan</b>	
Hal yang harus dilakukan	Meninjau keefektifan dan keefisienan penggunaan ERP dalam PT Sayap Mas Utama Menilai risiko dari penggunaan ERP Menggambarkan kelebihan dan kekurangan yang

	akan didapatkan setelah mengeluarkan biaya untuk penggantian sistem informasi perusahaan menggunakan ERP
Hal yang tidak harus dilakukan	Meng-handle dari penggunaan aplikasi secara menyeluruh
<b>Waktu</b>	
Perencanaan pembuatan	Lima hari
Design sistem	Lima hari
Sosialisasi + survei	Tujuh hari
Programming	Sembilan hari
<b>Biaya</b>	
Biaya perencanaan pembuatan	SDM : 3-4 orang , biaya 0
Biaya sosialisasi	SDM : 2 orang ,biaya 100.000 – 300.000
Biaya survei	SDM: 5 – 7 orang ,biaya 50.000 – 150.000
Biaya design program	SDM: 2 – 5 orang ,biaya 500.000 – 1000.000
Biaya programmer	SDM: 2-4 orang,biaya 500.000 – 1.500.000
<b>Kualitas</b>	
<b>Hasil yang Diharapkan</b>	Keberhasilan indicator
Sosialisasi berjalan lancar	Seluruh karyawan dari bagian distribusi terutama manager harus bisa mengikuti dan memahami sistem kerja pengaplikasian ERP
Survei mengintepretasikan yang sebenarnya	Menggunakan data yang valid untuk mencapai informasi yang diinginkan seperti perkiraan produksi, target pemasaran.
Sistem berjalan baik dan dapat bermanfaat	Aplikasi mudah digunakan oleh khususnya bagi paramanager untuk pengambilan keputusan Tidak menimbulkan error maupun fraud
<b>Resiko</b>	
Ukuran proyek	Biaya mahal karena memerlukan sumber daya manusia banyak dan telah ahli dibidangnya Perlu survei penggunaan dari sistem informasi ERP
Struktur proyek	Pergantian manager atau karyawan
Pengalaman dengan teknologi	Pegawai karyawan sulit mengoperasikan penggunaan sistem ERP karena telah terbiasa dengan penggunaan sistem informasi sebelumnya Sosialisasi yang dilakukan dengan bertahap dan berkelanjutan karena sistem pasti akan diupgrade sewaktu- waktu
<b>Cakupan</b>	
Hal yang harus dilakukan	Survei lapangan meliputi keefisienan penggunaan sistem ERP, kemudahan akses informasi, risiko yang harus dihadapi, dan biaya pengeluaran dari penggunaan sistem ERP Set penyimpanan informasi dalam jumlah besar pada sistem aplikasi
Hal yang tidak harus dilakukan	Menghandle dari penggunaan aplikasi secara menyeluruh
<b>Waktu</b>	
Perencanaan pembuatan	Lima hari
Design sistem	Lima hari
Sosialisasi + survei	Tujuh hari

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penulis dapat mengambil kesimpulan dari penelitian mengenai Analisis perbandingan sistem ERP-SAP pada perusahaan industri PT Wings Group, yaitu:

1. Kita dapat membandingkan, nilai keefektifitasan kinerja berbagai perusahaan dengan menggunakan sebuah system informasi yang masih menggunakan system konservatif ataupun kontemporer.
2. Perusahaan Wings ini memiliki tujuan untuk memproduksi dan memasarkan produk yang memiliki kualitas yang dapat bersaing di pasar internasional dengan memiliki harga yang terjangkau.

Menerapkan system ERP-SAP tentunya kita dapat menemukan kelebihan dan kekurangan karena SAP adalah program dengan kecanggihannya yang dapat diandalkan oleh perusahaan untuk mengintegrasikan unit dalam produksinya.

Selain itu, untuk meminimalisir kekurangan yang ada dalam penerapan sistem ERP-SAP, terdapat saran, antara lain:

1. Perusahaan harus selalu melakukan pembaruan pada sistem ERP untuk mencegah terjadinya pembobolan data yang dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Kasus pembobolan keamanan data yang dilakukan oleh hacker juga sering terjadi.
2. Karena memerlukan biaya yang cukup tinggi untuk menerapkan sistem SAP, maka perusahaan juga harus lebih mempertimbangkan sebelum benar-benar memutuskan untuk memasangnya.
3. Software yang tersedia SAP sangat terbatas, maka perusahaan harus memaksimalkan penyesuaian modul SAP dengan sistem yang dijalankan.

## BIBLIOGRAFI

- Anggraeni, E. Y. (2017). *Pengantar sistem informasi*. Penerbit Andi.
- Birrohmah, U. (2019). *Pengaruh ERP Sistem terhadap Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI)*.
- Fajar, A. (2017). *Integrasi sistem informasi akuntansi pada enterprise resource planning Pondok Pesantren tipe D menggunakan Service Oriented Architecture*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Handriani, I. (2012). Konsep Manajemen Penggunaan ERP (Enterprise Resource Planning). *Konferensi Nasional Sistem Informasi*, 519–524.
- Isnail, M. F. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi Berbasis ERP-SAP dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada PT PLN Persero UIKL SULAWESI)*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Negara, E. S., Romindo, R., Tanjung, R., Heriyani, N., Simarmata, J., Jamaludin, J., Putra, T. A. E., Sudarmanto, E., Sudarso, A., & Purba, B. (2021). *Sistem Informasi Manajemen Bisnis*. Yayasan Kita Menulis.
- Ningrum, R. S. (2018). *Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Peralatan Konstruksi Berbasis Web pada PT. Gaya Bakti Jaya Makassar*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Nurjaya, I. H. (2022). *Digital Entrepreneurship*. Cipta Media Nusantara.
- Pratama, D., Witjaksono, W., & Ambarsari, N. (2016). Penerapan Sistem Informasi Berbasis Enterprise Resource Planning Menggunakan SAP Modul Plant Maintenance di PT. Len Industri. *SISFO Vol 6 No 1*, 6.
- Rahmasari, L. (2019). Analisis Pengaruh Supply Chain Integration, Teknologi Informasi dan

Reni Mardiana, Syelen, Gelasia Gwyneth, Martasya B.A, Kelvin Yohanes  
Analisa Perbandingan Sistem Berbasis *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada  
Perusahaan Industri PT. Wings Group

---

- Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing Pada Perusahaan Freight Forwarding. *Jurnal Ilmiah Aset*, 21(1), 33–38.
- Sagala, D. M., Rahmadani, L., Rahmadani, Y., Wahyuningsih, E. S., Arifah, A., & Lawita, N. F. (2021). Penerapan Database pada Perusahaan (Studi Penerapan ERP pada PT. Sinar Sosro). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3567–3576.
- Sugiyono, S. (2010). Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D. *Alfabeta Bandung*.
- Tbk, P. P. T. I. S. M. (2022). *Implementasi Konsep Sistem Perencanaan Sumberdaya Perusahaan (Enterprise Resources Planning) dan SAP*.
- Utama, D. M., & Yulianto, F. (2014). Perancangan Sistem Enterprise Resource Planning Modul Sales Pada Distributor Beras Ud Manis. *Jurnal Teknik Industri*, 15(1), 61–69.
- Yustika, A. E., & Prestyantoko, A. (2021). *Tapak pengembangan industri nasional*. PT Penerbit IPB Press.